

TUGAS AKHIR

**PROSES PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
BERSUBSIDI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero), Tbk
CABANG PADANG**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas*



Oleh :

NADIA PUTRI RAMADHANTI

1800542032

Dosen Pembimbing :

Dr. Neng Kamarni SE, M.Si

NIP. 197106272006042001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN DAN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Pada zaman globalisasi yang serba modern dan canggih peranan seluruh sektor sangat dibutuhkan dalam kehidupan sekarang ini tidak terkecuali peranan dari sektor ekonomi. Sebagai sarana yang cukup diperlukan pada peradaban masyarakat modern, sistem keuangan memiliki tugas utama yaitu sebagai wadah yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada peminjam untuk membeli barang dan jasa atau untuk investasi sehingga kegiatan ekonomi mengalami pertumbuhan. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan di Indonesia disebutkan jika perbankan terbagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip konvensional yang terbagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 bank konvensional memiliki kegiatan utama yakni sebagai pelaksana aktivitas bisnis menurut prinsip konvensional yang kegiatannya memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran. Bank konvensional menyediakan berbagai macam produk perbankan guna melayani kebutuhan masyarakat. Adapun fasilitas pembiayaan bank konvensional dikenal dengan istilah kredit.

Salah satu produk kredit konsumen khusus pembelian yang dimiliki Bank Negara Indonesia adalah KPR bersubsidi. KPR bersubsidi merupakan bentuk kerjasama pemerintah lewat Kementerian PUPR dengan beberapa bank-bank plat merah di Indonesia. Sebagai salah satu bank plat merah, Bank Negara Indonesia berupaya untuk senantiasa mendukung program pemerintah guna mewujudkan rumah hunian untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).